

## **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS X TKR G SMK PANCASILA 1 KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Fani Sanjaya, Suyitno

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: sanjaya\_fani@ymail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan penerapan metode quantum teaching dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif bagi siswa kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pretest dan lembar posttest. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan persentase dan rerata.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi menggunakan seal, gasket dan bearing. Rata-rata nilai siswa sebelum memanfaatkan metode quantum teaching adalah 69 dengan ketuntasan klasikal sebesar 64%. Rata-rata nilai siswa setelah memanfaatkan metode quantum teaching siklus I meningkat menjadi 74 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66% dan lebih meningkat lagi pada siklus II yaitu menjadi 82 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo tahun ajaran 2015/2016 dengan diterapkannya model pembelajaran Quantum teaching.

**Kata kunci:** *Prestasi Belajar, Model Pembelajaran Quantum teaching*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan seal, gasket dan bearing dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching pada kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo, sebagai berikut:

Pembelajaran Metode quantum teaching adalah metode pembelajaran yang menyenangkan karena berasaskan asas dari quantum teaching yaitu "TANDUR" metode ini terbukti berhasil meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo, terbukti dari nilai rata-rata 69 dengan ketuntasan klasikal 64% pada pra siklus menjadi 74 dengan ketuntasan klasikal 66% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82 dengan ketuntasan klasikal 86% pada siklus II. Setelah menganalisis hasil tindakan pada setiap siklus, dapat diketahui bahwa hasil data tiap siklus mengalami peningkatan.

Adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching dengan ketuntasan klasikal 66% dengan kategori cukup tinggi pada siklus I meningkat lagi dengan ketuntasan klasikal menjadi 86% dengan kategori tinggi pada siklus II.

Hal tersebut di atas dapat di lihat dari perolehan data-data pada setiap siklus. Rerata prestasi belajar sebelum dikenai tindakan sebesar 69 dengan ketuntasan klasikal sebesar 64%. Pada siklus I rerata prestasi belajar sebesar 74 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66%. Pada siklus II memperoleh rerata prestasi belajar siswa sebesar 82 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86%.

Berdasarkan hal tersebut di atas, terlihat bahwa prestasi belajar siswa kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo belum optimal, maka perlu diadakan pembaharuan dalam model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan interaktif serta memberikan ruang kepada siswa untuk ikut berperan aktif membangun pengetahuannya. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dipikirkan bagaimana merancang suatu pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di kelas tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dipandang dapat mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah model Quantum Teaching.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dikelas. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan menurut Suharsimi Arikunto adalah :

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan Prestasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode quantum teaching. Peneliti menggunakan tes obyektif (multiple choice) yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Sebagai respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching.

## SIKLUS I

### a. Tahap Perencanaan Tindakan (Perencanaan)

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Memeriksa RPP yang telah disusun dan mencermati setiap butir yang direncanakan dalam pelaksanaan.
2. Memeriksa semua alat peraga dan sarana lainnya yang akan digunakan.
3. Memeriksa kembali yang sudah peneliti rancang atau skenario yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
4. Memikirkan hal-hal yang mungkin dapat mengganggu pembelajaran, seperti: keributan siswa dalam kelompok, ketidakcocokan pasangannya, atau dengan metode *quantum teaching* yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti merancang antisipasi apa yang akan dilakukan jika hal tersebut benar-benar terjadi.
5. Memeriksa kelengkapan alat pengumpul data, seperti lembar observasi yang akan digunakan *observer*.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Pelaksanaan)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan rancangan atau skenario pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I ini dilakukan selama 1 kali dalam 1 minggu . tiap pertemuan disusun satu rencana pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya. Materi yang di ajarkan adalah mengidentifikasi komponen sistem rem dan menjelaskan fungsi komponen sistem rem. Secara garis besar kegiatan yang yang dilakukan guru pada saat pembelajaran:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam
2. Guru mempersiapkan bahan dan media pembelajaran yang di gunakan
3. Guru mengkomunikasikan topic pembelajaran atau materi pembelajaran
4. Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan memuaskn” apakah manfaatnya bagiku” dan memanfaatkan kehidupan pelajar (Tumbuhkan).
5. Guru memberikan materi pelajaran

6. Guru menciptakan dan mendatangkan pengalaman umum yang dapat di mengerti semua siswa (Alami)
  7. Guru memberikan masukan kata kunci, konsep, model, Rumus , strategi sebuah masukan kepada peserta didiknya (Namai)
  8. Guru menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang mereka tahu “ bahwa aku memang tahu materi yang sudah diajarkan (Demonstrasikan)
  9. Guru mengulangi materi yang sudah diajarkan untuk menegaskan kepada siswa bahwa mereka benar- benar memahami dan mengerti materi yang sudah diajarkan (Ulangi)
  10. Guru memberikan tugas dan melaksanakan evaluasi
  11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat melaksanakan tugas dengan baik (Rayakan)
- c. Tahap Pengamatan Tindakan (Pengamatan)
- Tahap pengamatan tindakan atau pengamatan, *observer* melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung dan mencatatnya pada lembar yang telah peneliti sediakan sebelumnya.
- d. Tahap Refleksi Tindakan (Refleksi)
- Hasil catatan observer dalam proses pembelajaran dengan metode quantum teaching selanjutnya didiskusikan dengan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan harapan. Sehingga dapat dicari solusi untuk masalah-masalah yang terjadi pada siklus pertama dan dapat dilaksanakan pada siklus kedua atau pada siklus selanjutnya.

#### **TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMK Pancasila 1 Kutoarjo, yang beralamatkan di Jalan Mayjend. S. Parman Kutoarjo Purworejo, Bandung, Kutoarjo, Purworejo. Pelaksanaan penelitian di lakukan pada bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan seal, gasket dan bearing dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching pada kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo, sebagai berikut:

Pembelajaran Metode quantum teaching adalah metode pembelajaran yang menyenangkan karena berasaskan asas dari quantum teaching yaitu "TANDUR" metode ini terbukti berhasil meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo, terbukti dari nilai rata-rata 69 dengan ketuntasan klasikal 64% pada pra siklus menjadi 74 dengan ketuntasan klasikal 66% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 82 dengan ketuntasan klasikal 86% pada siklus II. Setelah menganalisis hasil tindakan pada setiap siklus, dapat diketahui bahwa hasil data tiap siklus mengalami peningkatan.

Adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas X TKR G SMK Pancasila 1 Kutoarjo dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching dengan ketuntasan klasikal 66% dengan kategori cukup tinggi pada siklus I meningkat lagi dengan ketuntasan klasikal menjadi 86% dengan kategori tinggi pada siklus II.

Hal tersebut di atas dapat di lihat dari perolehan data-data pada setiap siklus. Rerata prestasi belajar sebelum dikenai tindakan sebesar 69 dengan ketuntasan klasikal sebesar 64%. Pada siklus I rerata prestasi belajar sebesar 74 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66%. Pada siklus II memperoleh rerata prestasi belajar siswa sebesar 82 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86%.

## Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan hasil penelitian serta dalam rangka ikut menyumbangkan pikiran bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya bidang studi Otomotif, maka dapat disampaikan saran-saran berikut.

### 1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu taat dan patuh pada guru mengerjakan tugas, rajin belajar sehingga memperoleh prestasi belajar otomotif yang maksimal.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan alat peraga, dalam hal ini diharapkan lebih menunjang dalam penanaman konsep-konsep pembelajaran secara lebih nyata sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberdayakan penggunaan media dalam pembelajaran.

## 3. Bagi peneliti

Kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan metode *quantum teaching* kadang-kadang apa yang disampaikan oleh guru tidak semua siswa dapat memahami secara merata. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan bimbingan secara individu kepada setiap siswa yang belum memahami.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. 2014. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. 2013. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrini, Windia, Wahyu. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Pokok Bahasan Virus Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X MAN 2 Kebumen*. 2010/ 2014. Skripsi, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bobbi Deporte, Mark Reardon & Sarah Singer-Nourie. 2014. *Quantum Teaching*. Miza.
- Dhany Triwulan, Candra. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas IV A SD N Getan Slaman Yogyakarta*. 2012/2013. SKRIPSI, Program pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fami Olovia. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamzah. 2002. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Hernandez. 2013. *Seni Mengajar ala Pelatih Top Sepak Bola Dunia*. Jogjakarta: Diva.
- Ismatun, Erni. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas Kelas VII di SMP N 2 Pandak Bantul*. 2010/2011. Skripsi, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Jumiyanto, Danang. 2012. *Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Perindustrian Yogyakarta*. 2012/2013. Skripsi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nana Sujana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susana. 2006. *PR dan Pelajaran Sulit Bisa Menyenangkan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyitno. 2011. *Keefektifan Metode Pembelajaran Kooperatif Dan Direct Teaching Ditinjau Dari Karakter Gaya Belajar Siswa (Studi Di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul)*. Purworejo: Jurusan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Suyitno. 2012. *Students Teams-Achievement Divisions Sebagai Inovasi Metode Pembelajaran di SMK*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik UNY.
- Syiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.